

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, lokasi penelitian dilaksanakan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Malang Utara yang berlokasi di Jalan Jaksa Agung Suprpto no.29 – 31 Klojen Malang Jawa Timur Kode Pos 65112. Alasan Peneliti mengambil lokasi penelitian diatas yaitu karena KPP Pratama Malang Utara memiliki kualitas pelayanan yang memadai, nyaman, dan terkontrol dalam hal penanganan di Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak (PKP) untuk orang Pribadi maupun badan dan juga di bantu dengan kualitas pelayanan yang di unggulkan yaitu dengan sistem administrasi secara modern untuk memudahkan Wajib pajak Pengusaha Kena Pajak (PKP) dalam melaporkan usahanya yang ditujukan untuk di kukuhkan.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian kualitatif dengan menjabarkan prosedur pengukuhan Pengusaha Kena Pajak di kantor pelayanan pajak Pratama Malang Utara.

C. Jenis Dan Sumber Data

a. Jenis Data

Jenis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yaitu data yang tidak dapat diukur dalam skala numerik seperti, menjelaskan semua tentang prosedur dan perkembangan pengukuhan Pengusaha Kena Pajak (PKP) di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Malang Utara.

b. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan peneliti dalam penulisan tugas akhir adalah data sekunder:

Data Sekunder

Data yang diperoleh oleh peneliti dan dikumpulkan secara langsung dari sumbernya / peneliti sebagai pihak kedua.

Data sekunder yang diangkat penulis dalam penelitian ini yaitu (data internal) meliputi: standar praktik dan kode etik tenaga kerja asuransi jiwa, tugas dan tanggung jawab karyawan, pedoman pembelajaran ke jenjang karyawan dan anak anak magang, pedoman pemeliharaan kontrak dan penetapan karyawan baru yang telah memalalui beberapa tes dari direktorat jenderal pajak. serta proses pelaporan dan penanganan kepada pengusaha yang berminat untuk di kukuhkan menjadi pengusaha kena pajak (PKP) di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Malang Utara.

D. Teknik Pengumpulan Data

teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penulisan tugas akhir ini:

1. Dokumentasi

Merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dilakukan melalui mempelajari literatur tertentu berkaitan dengan objek penelitian. Dokumentasi yang dilakukan sebagai dasar untuk pemecahan masalah terhadap masalah yang dihadapi dalam penelitian tersebut.

2. Kepustakaan

Merupakan teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, laporan-laporan yang ada hubungannya dengan pemecahan masalah.”Nazir,1998:111).

3. Wawancara Personal

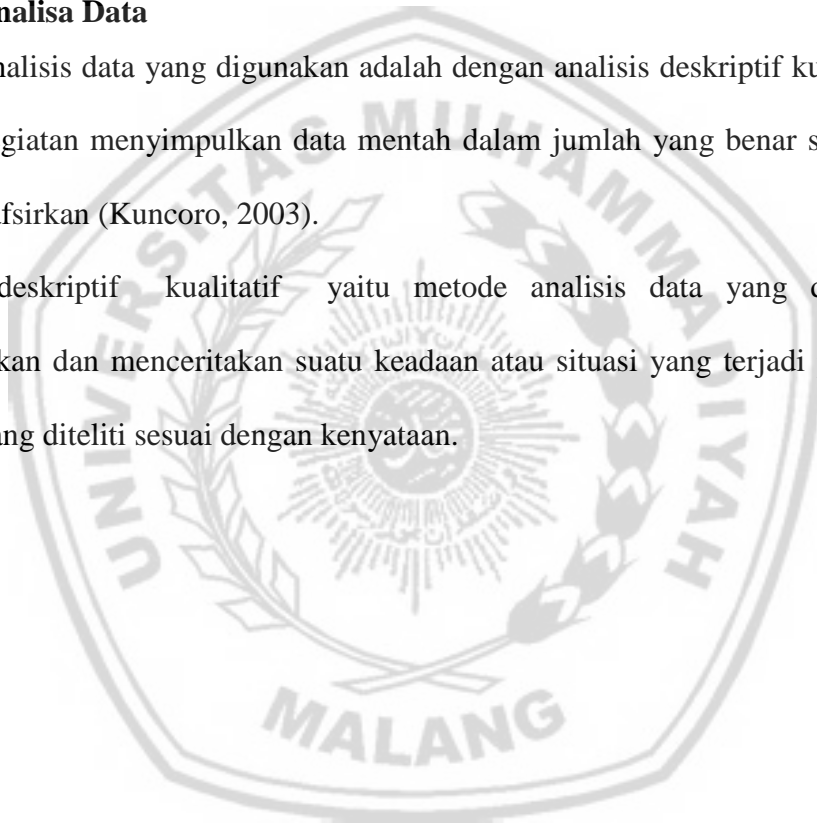
Wawancara Personal diartikan wawancara antar orang, yaitu antara peneliti dengan responden yang diarahkan oleh pewawancara untuk tujuan memperoleh informasi yang relevan (Kuncoro,2009)

Teknik pengumpulan data wawancara personal digunakan untuk memperoleh informasi tentang prosedur pengukuhan pengusaha kena pajak (PKP) di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Malang Utara.

E. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan analisis deskriptif kualitatif . Analisis adalah kegiatan menyimpulkan data mentah dalam jumlah yang benar sehingga hasilnya dapat ditafsirkan (Kuncoro, 2003).

Metode deskriptif kualitatif yaitu metode analisis data yang digunakan untuk menjabarkan dan menceritakan suatu keadaan atau situasi yang terjadi pada suatu objek yang sedang diteliti sesuai dengan kenyataan.



Pengukuran Perkembangan Pengusaha Kena Pajak

Untuk mengukur tingkat perkembangan Pengusaha Kena Pajak yang terdaftar pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Malang Utara, maka rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Menghitung Penghasilan Kena Pajak (PKP) bagi Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri yang menggunakan pembukuan Dalam proses perhitungan kedua ini terbagi menjadi 3 (tiga) kategori yaitu :
 - a. PKP =
$$\text{penghasilan netto} - \text{PTKP (Penghasilan bruto} - \text{pengurang/biaya diperkenankan sesuai UU PPh)} - \text{PTKP}$$
 - b. PKP =
$$\text{penghasilan netto} - \text{zakat} - \text{PTKP (Penghasilan bruto} - \text{pengurang/biaya diperkenankan sesuai UU PPh)} - \text{zakat} - \text{PTKP}$$
 - c. PKP =
$$\text{penghasilan netto} - \text{zakat} - \text{kompensasi rugi} - \text{PTKP (Penghasilan bruto} - \text{pengurang/biaya diperkenankan sesuai UU PPh)} - \text{zakat} - \text{kompensasi rugi} - \text{PTKP.}$$
2. Menghitung Penghasilan Kena Pajak (PKP) bagi Wajib Pajak Badan Usaha Tetap (BUT)
Peredaran Bruto Cara menghitung Penghasilan Kena Pajak (PKP) Wajib Pajak BUT ini dikatakan kategori cukup rumit, dan dalam proses perhitungannya terbagi menjadi 3 (tiga) yaitu :

Peredaran Bruto xxx Biaya xxx Laba (penghasilan netto) Usaha xxx Penghasilan Bunga xxx Penjualan Langsung Oleh Kantor Pusat Untuk Barang yang Sejenis dan- Barang yang Dijual BUT xxx Biaya xxx Deviden yang Diterima/Diperoleh xxx Kantor Pusat yang mempunyai Hubungan Efektif Dengan BUT xxx xxx Biaya-Biaya Menurut Pasal 5 (3) xxx PKP xxx.